Indigenous Knowledge

Volume 3 Number 1 (2024): June
E-ISSN: 3746-3662
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Penerapan Pancasila dalam Etika Bisnis

Ricky Nur Rochman[1], Petra Octobryan Matthew Grisson[2]

[12] *Faculty of Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret,, Surakarta*
Corresponding author's email: Petra.grisson69@student.uns.ac.id, rickynurrochman8@student.uns.ac.id

Abstrak: Etika bisnis telah menjadi isu yang global pada jaman digitalisasi saat ini. Di Indonesia kita diberikan sebuah problema yang unik, yaitu penerapan Pancasila dalam penerapan berbisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan prinsip-prinsip Pancasila yang dapat kita aplisiasikan dalam etika bisnis modern.

Kata kunci: Etika bisnis; digital; modern; Pancasila

1. Pendahuluan

Etika berbisnis merupakan aspek penting dalam dunia bisnis yang saat ini sangat diperhatikan di dalam dunia global. Etika bisnis yang baik saja tidak cukup menjadi persyaratan keberlanjutan sebuah perusahaan. Berbagai dasar pedoman berbisnis telah dipertimbangkan, etika berbisnis yang selaras dengan nilai-nilai berbangsa dan negara kita, terutama nilai-nilai dasar negara yaitu Pancasila. Pancasila memiliki potensi yang sangat besar untuk diterapkan dalam etika berbisnis.

Pancasila, sebagai filsafat negara Indonesia, mengandung prinsip-prinsip dasar yang mencerminkan nilai-nilai social dan budaya Indonesia. Prinsip-prinsip ini mencakup Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hiktmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Secara Bersama-sama, prinsip-prinsip ini membentuk fondasi moral dan etis yang kuat yang dapat membimbing praktik bisnis yang sejalan dengan nilai-nilai Indonesia.

Pancasila sebagai dasar politik hukum, jika dimasukkan dalam defenisi politik dan hukum, maka dalam hal ini menitikberatkan pada hukum penentu kebijakan, Dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan kesadaran di kalangan pengusaha, pemerintah, dan masyarakat Indonesia tentang pentingnya menerapkan Pancasila dalam praktik bisnis. Namun, kendati ada upaya yang signifikan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam konteks bisnis, masih ada kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diintegrasikan dalam etika bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah ini dengan mengkaji penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam etika bisnis di Indonesia. Dalam konteks ini, kami akan melihat bagaimana prinsip-prinsip Pancasila seperti gotong royong, keadilan, dan

kebersamaan dapat diadaptasi dan diaplikasikan dalam pengambilan keputusan bisnis, budaya organisasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran Pancasila dalam etika bisnis, penelitian ini juga akan membahas tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis kepada para pemangku kepentingan bisnis dan pemerintah dalam mempromosikan praktik bisnis yang lebih beretika dan berkelanjutan di Indonesia.

2. Definisi Etika Bisnis

Etika adalah pemahaman tentang perbuatan yang baik dan buruk (Haddad, 2007). Etika berfungsi sebagai panduan untuk mencapai hidup yang memiliki nilai atau kehormatan. Di sisi lain, bisnis adalah pertukaran barang atau layanan yang memberikan keuntungan atau manfaat satu sama lain (Anoraga, 2007). Oleh karena itu, etika bisnis melibatkan aturan dalam berperilaku di dunia bisnis. Dengan kata lain, etika bisnis adalah usaha untuk menjalankan bisnis dengan cara yang terbaik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan disetujui bersama.

3. Etika Bisnis Pancasila

Etika Bisnis Pancasila adalah kerangka kerja etis yang digunakan dalam dunia bisnis di Indonesia, berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila, dasar filsafat negara Indonesia. Etika bisnis Pancasila mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada dalam Pancasila ke dalam praktik bisnis, sehingga bisnis dapat beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai budaya Indonesia.

I. Pancasila Sebagai Dasar Filsafat Negara

Pancasila adalah dasar filsafat negara Indonesia yang terdiri dari lima prinsip, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Pancasila menjadi panduan dasar bagi seluruh aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia.

II. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Etika Bisnis

Etika bisnis Pancasila mengambil nilai-nilai dari Pancasila dan mengaplikasikannya dalam praktik bisnis. Misalnya, nilai Ketuhanan Yang Maha Esa mencerminkan pentingnya integritas moral dalam bisnis dan tidak terlibat dalam praktik bisnis yang bertentangan dengan prinsip-prinsip moral. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab menekankan perlakuan yang adil terhadap karyawan, konsumen, dan masyarakat luas. Persatuan Indonesia mendukung kerjasama dan gotong royong dalam bisnis, sementara Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mengacu pada proses pengambilan keputusan yang transparan dan demokratis dalam bisnis. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

III. Dampak Positif pada Bisnis dan Masyarakat

Etika bisnis Pancasila tidak hanya menciptakan bisnis yang lebih etis, tetapi juga memiliki dampak positif pada bisnis itu sendiri dan masyarakat. Praktik bisnis yang berlandaskan etika Pancasila dapat memperkuat citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan mempromosikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Selain itu, praktik bisnis yang adil dan bertanggung jawab dapat memberikan manfaat sosial yang lebih besar kepada masyarakat.

IV. Pentingnya Kepatuhan Terhadap Etika Bisnis Pancasila

Kepatuhan terhadap etika bisnis Pancasila adalah kunci keberhasilan dalam menerapkan prinsip-prinsip ini dalam praktik bisnis. Perusahaan-perusahaan di Indonesia diharapkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam budaya organisasi mereka dan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip etika Pancasila.

4. Tantangan dalam Penerapan Etika Bisnis berdasarkan Pancasila

Diskusi ini akan membahas lebih lanjut mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan dalam upaya menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila. Adapun tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kendala Regulasi:

Tantangan pertama yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan etika bisnis berdasarkan Pancasila adalah adanya kendala regulasi. Meskipun Pancasila dianggap sebagai panduan etis, terkadang regulasi dan hukum yang berlaku belum sepenuhnya mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila. Ini bisa menjadi kendala serius bagi perusahaan yang ingin menjalankan praktik bisnis berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Misalnya, beberapa regulasi bisnis mungkin tidak selaras dengan prinsip-prinsip seperti keadilan sosial dan tanggung jawab sosial perusahaan.

b. Kesulitan dalam Mengukur Dampak Sosial:

Tantangan kedua adalah kesulitan dalam mengukur dampak sosial dari penerapan etika bisnis berdasarkan Pancasila. Sementara perusahaan mungkin ingin berkontribusi positif terhadap masyarakat, mengukur dampak sosial yang sebenarnya dari praktik bisnis bisa menjadi hal yang kompleks. Misalnya, bagaimana kita mengukur dampak kesejahteraan sosial atau adilnya distribusi keuntungan dalam masyarakat? Perusahaan perlu mengembangkan metode yang tepat untuk mengukur dampak sosial ini agar dapat memahami apakah mereka mencapai tujuan etika bisnis berdasarkan Pancasila.

c. Perubahan Budaya Perusahaan:

Tantangan ketiga adalah perubahan budaya perusahaan. Implementasi etika bisnis berdasarkan Pancasila seringkali memerlukan perubahan dalam budaya perusahaan yang sudah ada. Ini dapat melibatkan perubahan nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku dalam organisasi. Proses ini tidak selalu mudah dan dapat menghadapi resistensi dari pegawai atau pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki strategi yang efektif untuk mengelola perubahan budaya ini.

5. Peluang dalam Penerapan Etika Bisnis berdasarkan Pancasila

Selain tantangan, ada berbagai peluang yang dapat diambil oleh perusahaan yang menerapkan etika bisnis berdasarkan Pancasila. Peluang-peluang tersebut adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Reputasi Perusahaan

Salah satu peluang yang paling mencolok adalah peningkatan reputasi perusahaan. Perusahaan yang menerapkan etika bisnis berdasarkan Pancasila dapat memperoleh kepercayaan dan dukungan lebih dari konsumen dan masyarakat. Mereka dapat dilihat sebagai perusahaan yang peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan, yang dapat meningkatkan citra dan reputasi mereka. Reputasi yang baik dapat membantu perusahaan dalam memenangkan pasar dan menjaga pelanggan setia.

b. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat

Peluang lainnya adalah peningkatan keterlibatan masyarakat. Dengan berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila, perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat di sekitarnya. Mereka dapat terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti program pendidikan, kesehatan, atau lingkungan. Keterlibatan ini dapat menciptakan hubungan yang positif dan saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat.

c. Kontribusi Positif terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Peluang lainnya adalah kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip Pancasila, seperti gotong royong dan keadilan sosial, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan menerapkan etika bisnis berdasarkan Pancasila, perusahaan dapat berperan aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, baik dalam hal ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

6. Etika Bisnis sebagai Bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

a. Hubungan Antara Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Etika Bisnis adalah komponen inti dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Perusahaan yang berkomitmen pada tanggung jawab sosial diharapkan untuk beroperasi dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka. Salah satu aspek utama dari tanggung jawab sosial perusahaan adalah memastikan bahwa etika bisnis terwujud dalam setiap aspek yang ada di operasional perusahaan.

b. Keuntungan dari Penerapan Etika Bisnis dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dengan menerapkan etika bisnis dalam tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan akan mendapatkan reputasi yang baik. Perusahaan yang menerapkan etika bisnis yang benar akan mendapatkan reputasi yang baik di mata konsumen dan pemegang saham. Ini dapat menghasilkan loyalitas pelanggan dan investasi yang lebih besar. Selain itu penerapan etika bisnis akan membuat karyawan puas. Karyawan yang bekerja di lingkungan yang etis cenderung lebih puas dan berkinerja lebih baik.

Serta dengan menerapkan etika bisnis dapat membantu perusahaan mematuhi regulasi dan undang-undang yang berlaku, mengurangi risiko terkena hukum.

c. Tantangan dalam Mengintegrasikan Etika Bisnis dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Terdapat beberapa tantangan dalam mengintegrasikan etika bisnis ke dalam tanggung jawab sosial perusahaan, salah satu tantangan utamanya adalah mengelola konflik antara cara mencapai profit dengan maksimal dan mematuhi prinsip-prinsip etis. Terkadang, keputusan yang etis mungkin berdampak negative pada keuntungan perusahaan. Selain itu juga ada kesulitan untuk mengukur dampak dari penerapan etika bisnis pada kinerja keuangan perusahaan.

7. Kesimpulan

Etika bisnis dapat didefinisikan sebagai pemahaman tentang perbuatan yang baik dan buruk dalam konteks bisnis. Ini berfungsi sebagai panduan untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan kehormatan. Etika bisnis Pancasila adalah kerangka kerja etis yang digunakan dalam bisnis di Indonesia dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam praktik bisnis.

Penerapan etika bisnis Pancasila memiliki dampak positif pada reputasi perusahaan, kepercayaan konsumen, dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Ini juga memberikan manfaat sosial yang lebih besar kepada masyarakat. Akan tetapi, dalam penerapannya etika bisnis memiliki tantangan dalam berdasarkan Pancasila seperti kendala regulasi, kesulitan dalam mengukur dampak sosial, perubahan budaya perusahaan, dan adanya konflik antara cara mencapai profit dan etika.

Di dalam etika berbisnis kususnya di Indonesia. Penerapan Pancasila menjadi peran yang sangat penting di dalam menajga keberlangsungan bisnis, dan kemajuan bisnis serta dalam menjaga kelestarian bisnis dan setiap individu yang beragam di dalam perusahaan.

Referensi

Butarbutar, B. (2019). Peranan Etika Bisnis dalam Bisnis. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 1(2), 187-195.

Romadona, W. S. B., & Ulfi, I. (2021). Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Sembako di Desa Jumbleng Indramayu. JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan), 6(3), 65-72.

Sulistiowati, M., Ismail, M. N., Paripurna, M., & Sulastriyono, M. (2016). The values of Pancasila in business activities in Indonesia (Case studies of limited liability company and cooperation). Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, 28(1), 107-122.